



FLEKSIBILITAS MASYARAKAT MODERN TERHADAP PERUBAHAN ZAMAN

**Affrilia Tesalonika¹, Sindi Putri Aryani², Futuhul Ulum³, Indah Mutiara⁴, M Rofiq
Setiawan⁵, Amelia Widiana⁶, Zatiahtun Nufus⁷, Mohamad Feby⁸**
2286220041@gmail.com¹, 2286220047@gmail.com², 2286220047@gmail.com³,
2286220054@gmail.com⁴, 2286220056@gmail.com⁵, 2286220057@gmail.com⁶,
2286220063@gmail.com⁷, 2286220064@gmail.com⁸
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstrak

Fleksibilitas Masyarakat Modern terhadap Perubahan Zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya masyarakat yang ada di Taman Widya Asri Serang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Hasil dari penelitian ini adalah perubahan sosial dan modernisasi ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Era globalisasi memunculkan masyarakat yang bebas di mana orang dapat melakukan apa yang mereka inginkan tanpa adanya campur budaya adat istiadat. Peran pendidikan menjadi sangat penting bagi masyarakat agar cepat beradaptasi dalam perubahan ini. Pendidikan diharapkan mampu meningkatkan sumber daya masyarakat dalam memanfaatkan dengan baik sumber daya alam di sekitarnya.

Kata kunci: Masyarakat modern, budaya modern, perubahan zaman.

Abstract

The Flexibility of Modern Society to the Changing Times. This research aims to find out the culture of the people in Taman Widya Asri Serang. The method used in this research is descriptive qualitative, which displays the data as it is without manipulation or other treatments. The result of this research is social change and modernization marked by the development of science and technology. The era of globalization gives rise to a free society where people can do what they want without the interference of cultural customs. The role of education becomes very important for the community to quickly adapt to these changes. Education is expected to be able to increase community resources in making good use of the natural resources around them.

Keywords: Modern society, Modern culture, Changing times.

PENDAHULUAN

Penelitian ini berfokus pada fleksibilitas masyarakat modern terhadap perubahan zaman di daerah Taman Widya Asri Serang. Seiring berkembangnya waktu, perkembangan yang sangat penting terus berlanjut. Mulai dari sistem proses pembelajaran yang akan menentukan kualitas atau output hasil pembelajaran yang ditargetkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha memperlihatkan hasil suatu metode yang menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain, dengan menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi di daerah Taman Widya Asri.

Hampir setiap aspek kehidupan bermasyarakat telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi komunikasi; informasi bergerak dengan cepat melintasi ruang dan waktu. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi, kita harus mampu meramalkannya dan memilih apa yang akan berguna untuk kita terapkan. Karena dengan kehadirannya dapat membius kita semua, sehingga menjadi terpedaya oleh tampilannya dan hal itu dapat saja terjadi jika dalam pemikiran kita keadaannya sedang lemah.

Modernisasi merupakan topik yang menarik dan telah menjadi fenomena yang tersebar luas di dunia saat ini. Di saat sebagian orang berusaha “melangkah maju” di era modern, namun masyarakat dibelahan dunia lainnya masih terpukau dengan kedatangan era modern saat ini yang tidak pernah dibayangkan oleh mereka sebelumnya dari kehidupan yang tradisional harus diubah dengan hal yang serba “canggih” yang harus dihadapi sebagai kenyataan. Masyarakat modern adalah masyarakat yang lebih mengutamakan rasionalitas dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terbentuk seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi. Selain kemudahan akses terhadap pengetahuan dan kemajuan teknis, masyarakat modern juga berbeda dengan masyarakat tradisional dalam beberapa hal. Masyarakat modern cenderung memiliki tingkat pendidikan dan teknologi yang lebih tinggi. Hal ini terjadi karena akses yang lebih mudah terhadap pendidikan dan teknologi. Dibandingkan dengan masyarakat tradisional, masyarakat modern lebih rumit. Hal ini terjadi karena adanya perubahan dalam berbagai aspek kehidupan seperti politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Masyarakat modern juga lebih terbuka terhadap perbedaan dan adanya variasi dalam pandangan hidup dan cara berpikir. Dengan demikian, dapat disimpulkan masyarakat modern merupakan suatu bentuk masyarakat yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat tradisional. Karakter masyarakat modern termasuk individualisme, mobilitas sosial, sekularisme, pendidikan dan teknologi yang tinggi, dan kompleksitas.

Masuknya budaya modern, dalam hal ini budaya baru menjadi tantangan bagi masyarakat untuk mempertahankan budaya lokal yang telah berkembang dengan kurun waktu yang lama. Keberadaan budaya modern ini berkembang begitu pesat sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa tanpa disadari masyarakat terpaksa berinteraksi dengan budaya baru tersebut. Terdapat dua dampak yang mengatur keberlangsungan budaya lokal dan dampak tersebut dapat dilihat pada dua aspek yaitu perubahan dimensi sosial dan perubahan dimensi budaya.

Masyarakat modern telah mengalami banyak perubahan saat memasuki era informasi. Semua negara berusaha untuk menghubungkan desa-desa mereka, institusi pendidikan, institusi pemerintah, dan institusi lainnya ke dalam satu jaringan sehingga telematika dapat memfasilitasi komunikasi yang mudah dan cepat dalam berbagai konteks global. Komponen-komponen masyarakat yang konvensional kini telah berubah karena perluasan globalisasi informasi, yang dibantu oleh kemajuan teknologi. Hal ini tentu saja

akan membuat hidup menjadi lebih mudah bagi setiap individu. Seiring dengan berkembangnya zaman, struktur sosial dalam kehidupan masyarakat pun pastinya mengalami perubahan. Dalam perkembangannya, struktur sosial memiliki peran penting dalam memberikan pengertian terkait peran serta pola dalam mengatur kehidupan dalam setiap individu. Masyarakat mendapatkan pemahaman tentang adanya peran dalam kehidupan yang kemudian berkembang hingga sekarang. Dalam kehidupan masyarakat modern saat ini, struktur sosial menjadi suatu hal yang kemudian memunculkan adanya diferensiasi sosial.

METODE

Metode penelitian sangat berperan penting dan digunakan dalam proses pencaharian data dan hasil penelitian melalui teknik yang ilmiah dalam upayanya mendapatkan hasil data yang valid dan kredibel serta terpercaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi di daerah Taman Widya Asri.

Alih-alih berfokus pada masalah untuk membuat generalisasi, metode penelitian kualitatif menekankan pentingnya memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang suatu masalah atau topik. Dengan menggunakan strategi penelitian deskriptif, peneliti meminta seseorang atau sekelompok orang untuk berbagi kisah hidup mereka sambil melihat kejadian dan fenomena dalam kehidupan mereka sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Masyarakat Modern

Masyarakat di sekitar wilayah Taman Widya Asri Serang mayoritas 90% pendatang dan selebihnya terdapat penduduk lokal. Pemukiman warga ditengah masyarakat modern ini terdapat dominan penduduk pendatang dan sisanya penduduk lokal yang terdapat di daerah tersebut. Pekerjaan yang harus dipindah tugaskan atau untuk mencari peluang pekerjaan dengan gaji yang lebih baik dan faktor hubungan keluarga menjadi faktor utama bagi para pendatang. Perumahan Taman Widya Asri sudah cukup modern, sebab zaman modern dicirikan oleh penggunaan teknologi yang hampir di setiap rumah sudah dilengkapi oleh teknologi seperti CCTV, AC, serta masih banyak lagi yang memang belum kita ketahui tetapi sudah dibilang modern di perumahan tersebut juga selalu membeli makanan lewat aplikasi seperti gojek, shopeefood, dan lain sebagainya. Kegiatan sosial yang dilaksanakan, mulai dari kegiatan beragama, arisan hingga gotong royong dari program pemerintah kecamatan yang dilaksanakan pada setiap hari jumat, selain itu untuk menjaga kebersihan dan mengantisipasi banjir, kegiatan ini juga dilakukan untuk menjalin silaturahmi. Kegiatan sosial semakin menyusut dan bahkan hampir tidak dilaksanakan setiap minggunya, karena kesibukan masyarakat yang rata rata masih usia produktif bekerja. Masyarakat yang purna tugas lebih sering melakukan aktivitas di luar rumah ketika pagi hari seperti bersosialisasi dan olahraga pagi. Banyak upaya yang dilakukan dari pengurus RT/RW setempat untuk melaksanakan kegiatan sosial seperti pengajian, tausiah dengan memanfaatkan teknologi menyebarkan undangan melalui WhatsApp. Akan tetapi peminat dari masyarakat sangat minim dan sedikit. Karena faktor kesibukan masyarakat yang memilih menghabiskan waktu dengan keluarga.

Zaman modern dicirikan oleh dua ciri, salah satunya adalah penggunaan teknologi di berbagai bidang aktivitas pribadi. Kedua, perluasan pengetahuan menjadi bentuk pertumbuhan bagi individu ilmuwan. Lambang periode terlihat dari era baru peradaban perkotaan yang terlihat berkembang pesat dan melampaui kemajuan individu (Majid, 2012). Modernisasi adalah perubahan dari masyarakat tradisional ke masyarakat masa kini, serta terjadi perubahan harga diri sosial. Harga diri sosial terbentuk tidak hanya melalui simbol-simbol fisik seperti pakaian dan aksesoris yang digunakan. Namun juga dengan adanya status pribadi yang diwujudkan dalam simbol-simbol non fisik seperti berbelanja, restoran, dan merek. Apa yang dikenakan dan status sosialnya. Masyarakat modern tidak merespon perubahan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan penerimaan tanpa pilihan terhadap segala sesuatu yang modern (Nanang Martono, 2015).

Berkembangnya teknologi informasi telah melemahkan nilai-nilai budaya daerah, dapat dilihat dari perubahan atau perkembangan telekomunikasi dan teknologi memunculkan keinginan untuk melestarikan budaya lokal. Kebudayaan lokal yang dahulu bekerjasama, gotong royong dan sopan santun lambat laun telah dipengaruhi oleh budaya barat, termasuk pergaulan bebas. Jika berbicara tentang perkembangan kebudayaan dari tradisional, maju hingga modern dapat dipengaruhi oleh pergerakan teknologi membuat masyarakat lebih leluasa menikmati perkembangan dan mengenal budaya yang lebih luas, ketertarikan akan budaya asing tanpa filterisasi budaya lokal yang telah mengakar di masyarakat patut menjadi perhatian, karena perkembangan dan pengenalan budaya baru terkadang tidak sesuai dengan internalisasi budaya lokal yang telah terbentuk secara turun temurun.

Indonesia merupakan negara dengan populasi konsumen yang besar. Penduduk Indonesia merupakan penduduk modern yang dapat mengecualikan mayoritas dengan peluang berbelanja. Mayoritas orang yang berdandan memakai perhiasan yang sesuai dengan fashion saat ini. Rata-rata semua orang di Indonesia memiliki smartphone dan memilih membeli atau memesan makanan cepat saji dibandingkan membeli makanan tradisional. Barang elektronik, fast food dan lain sebagainya sudah menjadi kebutuhan penting saat ini dan tidak bisa diabaikan begitu saja. Individu berhenti menyalakan kekayaan demi keinginan dan menganut nilai-nilai berdasarkan sikap dan harga diri (Yolanda Stepy, Firman, 2019).

Sekarang sudah memasuki zaman modern. Dimana semua dilakukan secara modern, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial budaya, transportasi memakai teknologi-teknologi yang maju. Dan itu tidak luput dari kita sebagai Masyarakat modern. Masyarakat modern adalah lapisan masyarakat yang sudah tidak selalu fokus dengan adat-istiadat atau nilai-nilai tradisional dan tujuan hidupnya terarah pada nilai budaya masa sekarang. Menurut Dannerius Sinaga: 1988, masyarakat modern merupakan masyarakat yang sudah tidak terikat pada adat-istiadat. Adat-istiadat yang menghambat kemajuan segera ditinggalkan untuk mengadopsi nilai-nilai baru yang secara rasional diyakini membawa kemajuan, sehingga mudah menerima ide-ide baru. Ketika kita berbicara tentang kebudayaan dan peradaban modern, kita biasanya berbicara tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi. Masyarakat pada umumnya disebabkan oleh budaya modern yang menetap di Indonesia. Ini adalah dua hal: sains dan teknologi. Reaksi sering terjadi karena kategori berpikir belum terbiasa dengan suasana baru atau pelatihan di luar negeri. Tahapan akulturasi budaya dengan budaya Barat pada awalnya dapat dibedakan. Mereka kemudian tumpang tindih hingga beberapa level, level, dan aliran muncul secara bersamaan. Kebudayaan Barat terus mempengaruhi masyarakat Indonesia selapis demi selapis (Bakker; 2009: 73). Perkembangan atau perubahan zaman modern terjadi pada banyak sektor kehidupan manusia diantaranya pada sektor sosial, Budaya,

kesehatan, teknologi, Ekonomi dan informasi bahkan sektor pendidikan juga bisa terjadi dalam perkembangan zaman. Modernisasi membawa manusia ke dalam kehidupan yang menuju ke arah globalisasi informasi lintas dunia itu terjadi akibat dapatnya akses secara mudah dan cepat. Dengan adanya hal tersebut modernisasi dan globalisasi dapat mengakses pemisah dan jarak antara individu dengan individu yang lainnya. Oleh karena itu dapat menyebabkan perubahan secara masif pada keadaan sosial masyarakat di kehidupan masyarakat dunia terutama nya di masyarakat modern (Nasution, 2018)

B. Moral dalam Masyarakat Modern

Di Taman Widya Asri responder mengatakan bahwa masyarakat yang ada disana kurang untuk berinteraksi karena mayoritas masyarakat disana memiliki kesibukan. Sehingga untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari jarang dilakukan oleh masyarakat setempat. Dalam mendidik anak atau pola asuh keluarga masyarakat fokus terhadap pendidikan anak hingga kuliah, masyarakat rukun sesama tetangga dan jarang terjadi konflik dalam masyarakat. Banyak kegiatan masyarakat yang di lakukan di Taman Widya Asri, dalam kegiatan masyarakat sangat ramah dalam berinteraksi, masyarakat sangat ramah dalam menyambut pendatang baru. Meskipun masyarakat mendidik anaknya dan memperhatikan melalui pendidikan, kenakalan remaja juga masih terlihat, banyak remaja yang bolos sekolah hingga terjaring raja dari kepolisian. Aturan jam malam juga di terapkan pihak keamanan setempat, masyarakat sudah tidak ada yang melakukan aktivitas di atas jam 10 malam, jika ada kepentingan dan keperluan yang mendesak masyarakat harap lapor kepada pihak keamanan terkait.

Moralitas merupakan landasan kehidupan masyarakat dan bernegara. Banyak permasalahan yang muncul berdasarkan nilai moral budaya yang tidak diajarkan dan dipahami dengan baik di masyarakat setempat. Sebab, moralitas pada dasarnya mencerminkan hasil dan sikap warga setempat menjalankan tindakannya. Terdapat beberapa faktor yang merusak moral generasi muda diantaranya perkembangan dan kemajuan teknologi, pengaruh pergaulan lingkungan sekitar, dan lain sebagainya. Etika moral sangat penting bagi kehidupan manusia, baik bagi individu maupun anggota masyarakat. Setiap anggota masyarakat diharapkan untuk mematuhi norma, peraturan, adat, dan hukum yang mengaturnya. Semua kebiasaan, peraturan dan norma-norma, didasarkan pada moralitas, Fungsi dari moral adalah untuk mengatur semua yang dijadikan dasar dalam kehidupan (R. Jossi : 2023).

Moralitas adalah alat untuk perbaikan diri. Hal ini dikarenakan ketika moralitas ada dalam dirinya, seseorang mampu mempertanggungjawabkan segala perbuatannya kepada dirinya sendiri, kepada oranglain, kepada sesama dan terutama kepada ketuhanan yang maha esa. Masalah moral adalah masalah mempengaruhi orang dimanapun pada masyarakat maju maupun masyarakat yang masih terbelakang. Orang yang berpendidikan tinggi belum tentu mempunyai etika dan akhlak yang baik. Faktanya, menunjukkan beberapa orang yang berpendidikan tinggi yang memiliki perilaku melanggar nilai-nilai kehidupan masyarakat (agama dan moral). Artinya di era globalisasi ini, ilmu pengetahuan tidak lagi mampu membawa kita pada pemahaman agama yang baik yang dapat diamalkan dengan tetap menjaga akhlak dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari (Sahide, 2010:86).

Modernisasi adalah hal yang konstan dalam masyarakat saat ini, yang mempengaruhi mereka yang baru saja memasukinya dan mereka yang menjalankan tradisi. Oleh karena itu, masyarakat mau tidak mau harus siap menghadapi perubahan yang dibawa oleh modernisasi. Masyarakat akan menjadi tidak terorganisir sebagai akibat dari modernisasi, terutama dalam hal standar dan nilai masyarakat. Cyril Black mendasarkan argumennya bahwa ilmu pengetahuan baru adalah yang mendefinisikan masyarakat modern dan ini

menyiratkan bahwa ada manusia yang dapat menggunakan pemahaman mereka yang semakin meningkat untuk penemuan-penemuan yang baru di kehidupan modern sekarang ini. Sebenarnya, masyarakat modern tercipta dari keterkaitan berkembangnya atau majunya sebuah kerasionalan pada suatu hasil kebudayaan terhadap maraknya nilai-nilai peradaban manusia seperti nilai-nilai agama, sosial budaya, yang membangun karakter sebuah manusia. Hal ini memungkinkan terbentuknya masyarakat yang stabil, sejahtera, adil, dan setara.

Moral dalam masyarakat modern merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip etika yang mengatur perilaku individu dan hubungan antar individu dalam konteks kehidupan modern. Masyarakat modern ditandai dengan modernisasi, perubahan sosial, dan perkembangan teknologi yang signifikan. Dalam masyarakat modern terdapat beberapa aspek yang secara umum dianggap penting dalam membangun moralitas:

1. Etika dan moralitas dalam demokrasi yaitu dalam masyarakat modern, etika dan moralitas memegang peranan penting dalam kehidupan demokrasi. Etika moral mengacu pada prinsip-prinsip yang mengatur perilaku individu dalam lingkungan demokratis, seperti penghormatan terhadap kebebasan individu dan penolakan diskriminasi.
2. Pendidikan moral merupakan peran penting dalam membangun moralitas masyarakat modern. Pendidikan moral mengajarkan tentang individu nilai-nilai etika, prinsip-prinsip moral, dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat yang adil dan harmonis.
3. Kerusakan moral dan upaya penanggulangannya yaitu menghadapi tantangan terkait kerusakan moral dalam masyarakat modern. Permasalahan moral seperti rendahnya semangat kerja, perilaku tercela, dan ketidakpatuhan terhadap nilai-nilai normative menjadi perhatian kepada banyak kalangan. Upaya mengatasi kerusakan moral memerlukan peran pendidik, ulama, tokoh masyarakat, dan orangtua dalam memberikan pendidikan moral yang baik kepada generasi muda.
4. Keadilan sosial merupakan aspek penting moralitas dalam masyarakat modern. Masyarakat modern menghargai prinsip keadilan dan penolakan terhadap kesenjangan sosial yang tidak adil. Upaya yang dilakukan adalah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota masyarakat.
5. Tanggung jawab sosial yaitu menyadari pentingnya tanggung jawab sosial individu dan kolektif terhadap masyarakat. Partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, mendukung kegiatan amal, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat merupakan aspek penting dalam membangun moralitas kehidupan masyarakat modern.

Tindakan yang mewakili modernitas menganggap bahwa setiap orang harus memahami sains. Objek-objek yang tidak rasional dikesampingkan dan akal sehat dihargai dalam budaya saat ini. Karena alasan ini, generasi muda-generasi masa depan negara dapat dengan mudah mengasimilasi modernisasi. Hal-hal yang nyata lebih diprioritaskan daripada hal-hal yang halus dan abstrak. Dengan demikian, jelaslah bahwa generasi muda di suatu negara lebih cenderung mengadopsi teori modernisasi.

Di era modern sekarang ini, berbagai kejadian asusila seperti pembunuhan, penganiyaan, pemerkosaan, pencurian dan lain-lain yang dilakukan oleh orang dewasa, remaja bahkan anak-anak banyak terjadi dan perilaku moral serta karakter masyarakat sungguh memprihatinkan. Melihat situasi yang ada pada saat ini, pendidikan moral menjadi kunci utama dalam membentuk kehidupan manusia menuju peradaban dan karakter yang lebih baik. Menurut Nawari dalam (Kaironi, 2017) Pendidikan akhlak sangat penting bagi generasi penerus bangsa guna meningkatkan harkat dan martabat

bangsa, meningkatkan mutu hidup, serta menjadikan kehidupan lebih baik dan aman. Pendidikan moral sangat penting bagi pembentukan suatu bangsa, karena tanpa pendidikan moral suatu bangsa sangat mungkin akan hancur.

C. Pendidikan dalam Masyarakat Modern

Perumahan modern mayoritas sudah di fasilitasi dengan sarana pendidikan. Walaupun tidak di bawah naungan pemerintah. Masyarakat modern lebih condong menyekolahkan anaknya ke swasta karena dinilai sangat baik dan di lengkapi dengan fasilitas yang memadai. Meskipun biaya yang dikeluarkan sangat besar, masyarakat tidak merasa kesulitan karena mayoritas memiliki taraf ekonomi yang baik. Masyarakat fokus terhadap pendidikan anaknya mulai dari TK hingga perguruan tinggi. Bahkan berpendidikan di luar negeri, dan mayoritas berpendidikan di luar daerah. Pendidikan adalah upaya untuk pencerdasan manusia, masyarakat modern memiliki kesibukan dalam dunia pekerjaan sehingga fokus pendidikan di berikan kepada pihak sekolah. Rata-rata masyarakat memiliki ijazah sarjana atau lulusan perguruan tinggi.

Dari hasil analisis di atas pendidikan secara umum adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran mengajari siswa caranya untuk aktif mengembangkan potensinya untuk mendapatkan kekuatan mental religiusitas, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan emosional, karakter dan keterampilan yang mereka butuhkan. Pendidikan juga bisa diartikan upaya sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup lebih baik (Kristiawan dkk, 2017). Sederhananya pengertian pendidikan adalah suatu proses pembelajaran agar siswa dapat memahami dan dapat berfikir kritis (Kristiawan, 2016).

Pendidikan dalam era modern sekarang ini sangat penting bagi generasi penerus bangsa. Karena pendidikan merupakan suatu dasar untuk memperhitungkan bagaimana kehidupan seseorang di kemudian hari. Di era modern ini masyarakat sangat membutuhkan pendidikan, karena lewat pendidikan masyarakat mendapat nilai-nilai yang dapat membentuk suatu karakter bangsa sejak kecil sampai seseorang tersebut beranjak dewasa. Pendidikan dalam era modern sekarang ini sangat penting bagi generasi penerus bangsa. Karena pendidikan merupakan suatu dasar untuk memperhitungkan bagaimana kehidupan seseorang di kemudian hari. Di era modern ini masyarakat sangat membutuhkan pendidikan, karena lewat pendidikan masyarakat mendapat nilai-nilai yang bisa membentuk suatu karakter bangsa sejak kecil sampai seseorang tersebut beranjak dewasa. Pendidikan zaman modern ini sudah memakai teknologi yang sudah mengalami kemajuan. Dalam pembelajaran siswa-siswi dan tenaga pendidik dituntut dapat menggunakan teknologi dari hal-hal pemakaian yang mendasar dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pendidikan juga ikut andil dalam mewujudkan masyarakat yang modern. Pengetahuan yang perlu disampaikan dalam budaya saat ini akan membutuhkan guru yang berkualitas. Hal ini mempengaruhi bagaimana mereka melihat manfaat atau kekurangan dari spesialisasi, pengetahuan, dan tingkat kompetensi mereka. Dalam masyarakat modern, akan ada para ahli, institusi formal, serta sarana dan prasarana yang memadai, yang akan memungkinkan pengembangan kompetensi atau klasifikasi yang selaras dengan rencana pembelajaran.

Sebagai lembaga formal yang bertugas dalam bidang pendidikan, sekolah memainkan peran penting dalam memfasilitasi pertukaran ide di antara para siswa. Guru juga memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pelajaran yang mereka berikan menarik bagi siswa setiap saat, karena tidak jarang siswa menganggap bahwa pelajaran yang mereka ajarkan tidak berharga. Satu-satunya cara untuk mengembangkan kepribadian anak secara utuh adalah dengan mendidik, atau mengembangkan, murid-murid mereka menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab (Yayan Alpiyan : 2019).

Pendidikan penting bagi kehidupan manusia, di antaranya adalah pendidikan dapat meningkatkan karir dan pekerjaan, dimana dengan pendidikan manusia dapat memperoleh keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan membantu dalam mewujudkan pengembangan karir pendidikan merupakan perwujudan dari penentuan ekonomi yang begitu kuat terhadap dunia pendidikan (Counts : 2009).

D. Mata Pencapaian Masyarakat Modern

Aktivitas sehari-hari warga Taman Widya Asri Serang cukup padat karena banyak sekali kendaraan-kendaraan yang keluar untuk pergi bekerja. Dapat dilihat dari pekerjaan warga di perumahan ini ialah PNS yang mana membutuhkan kendaraan untuk pergi bekerja agar lebih cepat, rata-rata kendaraan yang dimiliki masyarakat Taman Widya Asri Serang adalah kendaraan roda empat. Mata pencapaian masyarakat di sana bekerja di perkantoran, dosen ataupun seorang guru. Terdapat masyarakat yang membuka warung kecil di depan rumahnya untuk kerja sampingan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Menurut satpam di Taman Widya Asri Serang mengatakan banyak sekali kendaraan roda empat yang keluar masuk gerbang, menandakan masyarakat memanfaatkan kendaraan roda empat dalam keperluan sehari-harinya baik dalam berbelanja ataupun bekerja.

Dari pembahasan di atas dapat diketahui bahwa secara umum mata pencapaian dapat didefinisikan sebagai pekerjaan utama yang dilakukan oleh seseorang. Hal ini senada dengan pernyataan Astrid Susanto yang membagi mata pencapaian menjadi dua bagian yaitu mata pencapaian pokok dan mata pencapaian sampingan. Serangkaian aktivitas pemanfaatan sumber daya yang tersedia dilakukan setiap hari dan merupakan sumber kehidupan yang paling penting untuk hidup. Perubahan kehidupan atau yang biasa disebut dengan perubahan pekerjaan pokok yang dilakukan masyarakat untuk mencari nafkah dan tersedianya sumber daya yang diperlukan untuk membangun kehidupan yang memuaskan dan dapat dikatakan sebagai pergeseran atau perubahan (meningkat menjadi standar kehidupan). Mata pencapaian merupakan aktivitas untuk mendapatkan uang dan meningkatkan taraf hidup yang layak. Mata pencapaian bervariasi dalam tingkat kemampuan penduduk (Meisy Hijjahwani, 2022).

Keberadaan budaya modern berkembang begitu pesat sehingga tidak dapat disadari masyarakat terpaksa berinteraksi dengan budaya baru. Hadirnya budaya baru dapat menimbulkan dua dampak terhadap keberlangsungan budaya lokal dan dampak tersebut dapat dilihat pada dua aspek yaitu perubahan dimensi sosial dan perubahan dimensi budaya. Bentuk perubahan dimensi sosial masyarakat terlihat ketika terjadi perubahan struktur suatu masyarakat, seperti beralihnya sektor tenaga kerja dari petani dan nelayan ke sektor industri dan meningkatnya keinginan akan standar yang lebih tinggi (Furqan, 2017). Seperti dari penjelasan salah satu narasumber di Taman Widya Asri Serang bahwa pekerjaan yang dilakukan masyarakat tersebut ialah PNS ataupun yang bekerja di perkantoran.

Mata pencapaian dapat mengakibatkan terjadinya perubahan dalam masyarakat, karena disebabkan oleh faktor-faktor baik dari dalam maupun dari luar masyarakat itu sendiri. Perubahan yang terjadi mempunyai dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat. Dampak dari perubahan mempengaruhi aspek sosial dan budaya seperti nilai-nilai kehidupan, hubungan antarmanusia, dan aspek lainnya yang telah mengakar dalam tradisi sosial secara turun temurun. Salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan kehidupan dan pendapatan masyarakat adalah keinginan masyarakat untuk meningkatkan kesejahterannya. Perubahan mata pencapaian merupakan pola penyesuaian dan pola perubahan pekerjaan, pola penyesuaian terjadi ketika masyarakat merasa pendapatan dan pekerjaannya mulai menurun dan akhirnya mengambil atau menciptakan usaha sampingan lain untuk memenuhi kebutuhannya. Di sisi lain, terdapat juga pola

perubahan pekerjaan, di mana masyarakat berhenti dari pekerjaan sebelumnya dan mencari pekerjaan baru yang dirasa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Situasi sosial ini disebabkan oleh menyusutnya luas lahan akibat konversi lahan yang menyebabkan sektor pertanian tidak dapat mencapai output maksimal. Perubahan mata pencaharian mempengaruhi perubahan kehidupan sosial di masyarakat modern. Faktor perubahan ini dapat mempengaruhi cara masyarakat modern memandang dan memilih kehidupan mereka. Mereka mempertimbangkan peluang yang ada dan risiko yang mungkin terjadi serta mencari cara untuk meningkatkan pendapatan dan kekayaan mereka. Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana output per kapita meningkat seiring berjalannya waktu. Angka ini berarti dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin dari peningkatan output per kapita sebesar yang sekaligus memberikan lebih banyak pilihan dalam konsumsi barang dan jasa serta diiringi dengan peningkatan daya beli masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penulis mengenai jurnal ini adalah Modernisasi adalah perubahan dari masyarakat tradisional ke masyarakat masa kini, serta terjadi perubahan harga diri sosial. Moralitas adalah alat untuk perbaikan diri. Hal ini dikarenakan ketika moralitas ada dalam dirinya, seseorang mampu mempertanggungjawabkan segala perbuatannya kepada dirinya sendiri kepada oranglain, kepada sesama dan terutama kepada ketuhanan yang maha esa. Pendidikan juga bisa diartikan upaya sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup lebih baik, sederhananya pengertian pendidikan adalah suatu proses pembelajaran agar siswa dapat memahami dan dapat berfikir kritis dalam era modern sekarang. Aktivitas atau kegiatan masyarakat di Taman Widya Asri sudah termasuk pada masyarakat modern. Masyarakat Taman Widya asri sudah cukup mencerminkan bagaimana menjadi masyarakat modern yang cukup bijak dalam menghadapi arus modernisasi ini baik dalam aspek pendidikan, moralitas, mata pencaharian.

Pada era modernisasi sekarang ini, kita sebagai masyarakat modern harus bijak dalam arus teknologi-teknologi maju yang dipakai untuk menunjang berbagai aspek kehidupan manusia seperti dalam aspek mata pencaharian pencaharian, pendidikan, dalam pergaulan sehari-hari, sehingga Indonesia dapat menjadi masyarakat modern yang tidak mudah terpengaruh oleh dampak-dampak negatif dari modernisasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. (2010). Pengantar Metode Penelitian Hukum. PT. Grafindo Persada.
- Fakhrurrazi. (2017, Desember 2). Dinamika Pendidikan Dayah antara Tradisional dan Modern. *Jurnal At-Tafkir* Vol. X No. 2.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*.
- Majid, A. A. (2012). Mendidik dengan Cerita. PT. Remaja Rosdakarya.
- Martono, N. (n.d.).
- Martono, N. (2015). Sosiologi Perubahan Sosial. PT. Raja Grafindo Persada.
- R. Jossi Belgradoputra, d. (2023). Pentingnya Etika Moral dan Hukum dalam Perilaku Masyarakat. *Begawan Abioso Articles* Vol. 14 No.1, 22.
- Yayan Alpian, M. d. (2019, Februari). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurna Buana Pengabdian* Vol. 1 No 1, 2.
- Yolanda Stepy, d. (2019). Gaya Hidup Remaja di Kota Palembang. *Studi Pada Budaya Tongkrong*, 573-574.